

Peranan Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Program Paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kotapalu

The Tutor Role to Increase Student Learning Interest of Paket C Program at SPNF-SKB Kasintuvu Of Kota Palu

¹Nursiasa*, ²Muh. Asri Hente, ³Syamsidar

^{1,2,3}Program Studi PLS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: nursiasa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Peranan tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C, (2) Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C, dan 3) Upaya tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yaitu penyelenggara program kesetaraan dan tutor kesetaraan paket C SPNF-SKB Kasintuvu Kota. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi pengambilan kesimpulan, sumber data. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peranan tutor dalam meningkatkan minat belajar kepada peserta didik paket C, yaitu dengan memberikan motivasi secara pribadi dengan menjelaskan kepada mereka bahwa manfaat dalam mengikuti program paket C sangatlah besar bagi mereka sendiri. 2) Faktor penghambat yang dihadapi tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C, antar lain: (a) Faktor External (dari lingkungan) (b) Faktor Internal (dari dalam diri peserta didik). 3) Upaya tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C (a) Penguasaan bahan ajar melalui: 1. Variasi dan jumlah rujukan materi ajar dalam mengajaja, totor menggunakan beberapa metode dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok., 2 Kemampuan tutor dalam mejelaskan materi ajar, 3 Kemampuan membangkitkan keiginan bertanya pada diri peserta didik, 4. Kemampuan menjawab pertanyaan peserta didik. (b) Dilihat dari sisi penerapan strategi ajar meliputi: 1. Penggunaan metode bervariasi, 2. Menggunakan media, 3. Memberi motivasi, 4. Mendisiplinkan serta mengelola kelas dengan baik.

Kata Kunci : Peranan Tutor, Minat Belajar, Program Paket C

Abstract

The objectives of this research are to describe 1) the role of tutor to increase students' learning interest of Paket C Program. 2) hindrance factors to increase students' learning interest of Paket C Program, 3). Tutor efforts to increase students' learning interest of Paket C Program. This is a descriptive research used qualitative approach. The subjects of this research are organizers of equality program and quality tutor of Paket C of SPNF-SKB Kasintuvu of Kota Palu. The method of collecting data used interview, observation and documentation. The techniques of data analysys used data reduction, data presentation, data verification, conclusion and data resorce. Triangulation is used to deseribe data validity using sorce. The research finding showed that 1). The tutor role to increase student' learning interest of Paket C Program is to motivate personally by describing to them that the utility to join Paket C Program is very great to themselves, 2). hindrance factors encountered by tutor to increase learning interest of package C Program, are (a) external factor (environment), internal vactor (from the student themselves), 3) factors of tutor efforts to increase students' learning interest of Paket C Program consist of (a) mastery of learning materials by 1. variation and number of teaching materials references, tutor uses some methods in teaching such as lectures, question-answer, group work, 2. the tutor ability to describe teaching materials, 3. ability to encourage student to ask themselves, 4. ability to answer students' questions, (b) from the application of teaching strategy comprises 1. the use of various methods, 2. use of media, 3. give motivation, 4. discipline and manage class well.

Keywords: tutor role, learning interest, paket C program

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 01 Maret 2020 di SPNF-SKB Kasintuvu Palu pada program paket C terdapat 105 peserta didik yang terdiri dari 61 laki-laki dan 44 perempuan, dan terdapat 8 orang tutor yang terdiri dari 5 laki-laki dan 3 orang perempuan. Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa terdapat adanya permasalahan tentang Minat Belajar peserta didik program Paket C, dikarenakan peserta didik memiliki usia dan kriteria yang berbeda-beda. Adanya kekurangsiapan peserta didik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari: adanya peserta didik yang kurang aktif kehadirannya dalam proses pembelajaran, adanya peserta didik yang sering terlambat dalam proses pembelajaran, dan adanya peserta didik yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan tutor dalam proses pembelajaran. Dan ditinjau dari tingkat kehadiran peserta didik, terdapat sebagian peserta didik yang hadir saat pembelajaran dan akan hadir semua saat Ujian Akhir Semester atau Ujian Nasional dilaksanakan.

Peran tutor sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap peserta didik dalam belajar, dan untuk tutor sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik bagi tutor maupun peserta didik. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku peserta didik dalam wujud prestasi belajar yang tinggi. Dalam proses pembelajaran, tutor tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa tetapi lebih jauh tutor dapat berperan sebagai perencana, pengatur, dan pendorong peserta didik agar dapat belajar secara efektif dan mengevaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran. Peranan tutor, pada program Paket C di SPNF-SKB Kasintuvu dapat dilihat dari daya dukung terhadap implementasi dan pengelolaan program, serta pengembangan program di masa depan. Sedangkan peran tutor sebagai pelaksana, dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik dalam berbagai program yang berhubungan dengan peningkatan minat, kemampuan, keterampilan dan kualitas dirinya.

METODE

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan di SPNF-SKB Kasintuvu Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret-April tahun 2020. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SPNF-SKB Kasintuvu dan seluruh tutor Program Paket C SPNF-SKB Kasintuvu Palu yang berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai yaitu: reduksi data, penyajian data, verifikasi penarikan kesimpulan, sumber data, dan pengecekan keabsahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Palu.

Tugas tutor sebagai sumber belajar adalah pemimpin kegiatan belajar yang antara lain: a) melakukan motivasi terhadap warga belajar sehingga menumbuhkan partisipasi secara maksimal bagi diri warga belajar. b) melakukan penjelasan tentang tujuan belajar sesuai dengan kebutuhan warga belajar. c) merancang pembelajaran yang mampu mengantarkan warga belajar menelaah sendiri alternatif pemecahan masalah. d) membekali teknik-teknik belajar yang cocok bagi warga belajar sehingga mereka dapat mengenali dan menentukan kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan belajarnya sendiri.

Tutor telah memiliki kualifikasi akademik yang baik yang masing-masing memiliki kualifikasi SI sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing. Selain itu tutor juga dituntut untuk membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP) ketika melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhannya masing-masing, dalam rangka untuk memudahkan, meningkatkan minat belajar peserta didik dan meraih hasil pembelajaran yang baik.

Selain itu, tutor juga diharapkan dapat memberikan motivasi secara pribadi terhadap peserta didik program kesetaraan paket C. Misal dengan menjelaskan kepada mereka (peserta paket C) bahwa manfaat dalam mengikuti program paket C sangatlah besar, antara lain: 1) Bagi anak yang putus sekolah dengan mengikuti kegiatan program paket C nantinya mereka sewaktu-waktu mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolahnya kejenjang lebih tinggi (ingin lanjut kuliah), maka dengan mudah mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka karena ijazah paket C yang setara dengan ijazah SMA dan keabsahannya diakui oleh Menteri Pendidikan. 2) Bagi mereka yang pengangguran atau hanya bekerja kasar sebagai buruh bangunan, buruh pikul, tukang parkir dan pekerjaan lainnya bagi laki-laki, diusia produktif mereka walaupun memiliki tampang yang menarik namun tidak memiliki ijazah terakhir minimal sedearajat SMA, maka mereka akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih baik dengan mudah sama halnya dengan perempuan. Untuknya dengan mengikuti program kesetaraan paket C yang setara SMA, tentunya mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. 3) Bagi orang tua yang mungkin sedang bekerja sebagai aparatur desa dengan aturan yang ada yaitu mereka akan tetap bekerja bila mana ijazah terakhir mereka adalah SMA dan sederajat jika tidak akan digantikan posisi mereka oleh orang lain yang memenuhi kriteria tersebut.

Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Program Paket C SPNF-SKB Kasintuvu Palu.

Faktor External (Sarana Prasarana)

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung juga menghambat jalannya pembelajaran. Ketika sarana dan prasana terpenuhi dan bisa dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan berhasil, akan tetapi apabila sarana dan prasarana tidak terpenuhi maka sedikit banyak akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Sarjana selaku kepala SPNF-SKB Kasintuvu bahwa: "Sarana dan prasarana di SPNF-SKB Program Kesetaraan Program Paket C tergolong baik, menurutnya sarana dan prasarananya tergolong memadai dibanding dengan Lembaga Instansi lainnya". Selain itu wawancara peneliti dengan Bapak Kamaruddin selaku pengelola program Paket C bahwa: "Sarana dan prasarana dalam pembelajaran program paket tergolong baik, hampir serupa dengan pernyataan dari bapak Sarjana selaku Kepala SPNF-SKB Kasintuvu, namun beliau juga tidak memungkiri bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya, diantaranya: belum adanya Laboratorium Komputer, mengingat saat ini Ujian Nasioal Paket berbasis Komputer".

Faktor Internal (diri pereta didik)

Dalam sistem pembelajaran, terkait dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran tidaklah selalu mulus pasti ada beberapa faktor yang menghambat dan hambatan tersebut bisa saja muncul dari unsur tutor itu sendiri maupun dari peserta didik. Dari hasil observasi peneliti terdapat beberapa faktor penghambat tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, diantaranya ada sebagian siswa yang tidak meperdulikan dalam pembelajaran, adanya peserta didik yang daya serapnya rendah dalam memahami pembelajaran dan juga tingkat kehadiran peserta didik yang masih rendah. Penjelasan dari ibu Hatna, S.E selaku Tutor mata pelajaran Ekonomi mengatakan bahwa: “dalam pembelajaran pasti ada hambatan, hambatan itu mungkin bisa dikatakan dari peserta didik misalnya dari kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar, karena kalau dari segi pembelajaran, gak mungkin karena kita kan semua nya ada, dibilang gak ada buku, buku ada di perpustakaan. Jadi hambatannya adalah peserta didik yang bermasalah. Itulah hambatannya”. Bapak Muh. Nur juga menjelaskan bahwa: “Salah satu hambatan tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah tingkat kehadiran, ia menyadari bahwasannya peserta didik program paket C memiliki usia yang rata-rata peserta didiknya telah berusia dewasa dan telah memiliki pekerjaan masing-masing, ia juga menjelaskan bahwasannya tingkat kehadiran peserta didik menjadi hal yang paling sulit dalam meningkatkan minat belajar”.

Upaya Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Program Paket C SPNF-SKB Kasintuvu Palu.

Dari Sisi Penguasaan Bahan Ajar: 1) Variasi dan jumlah rujukan materi ajar, 2) Kemampuan Tutor dalam menjelaskan materi ajar, 3) Kemampuan membangkitkan keinginan bertanya pada peserta didik dan 4) Kemampuan menjawab pertanyaan peserta didik.

Dari Sisi Penerapan Strategi Ajar: 1) Penggunaan metode bervariasi, 2) Menggunakan media, 3) Memberi motivasi dan 4) Mendisiplinkankan dan mengelola kelas dengan baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan Tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Palu, dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik secara pribadi yaitu dengan memeberikan pemahaman akan manfaat positif dimasa akan datang dari mengikuti program kesetaraan paket C terhadap peserta didik itu sendiri. Faktor- faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan minat belajar pesrta didik program Paket C diantara adalah dari faktor Eksternal (Sarana dan Prasarana) dalam proses pembelajaran, dan faktor Internal/daya serap dan tingkat kehadiran peseta didik. Upaya tutor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik program paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Palu yaitu tutor diharapkan mampu melakukan strategi mengajar yang inovatif, kreatif serta menguasai bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pesrta didik.

SARAN

Rekomendasi saran sebaiknya dalam kegiatan belajar mengajar tutor menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berani berinovasi agar peserta didik merasa tidak jenuh dalam pembelajaran. Kemudian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka cipta.
Sardiman M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
Senjawati, Riski Arum. (2015) *Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C di PKBM Tunas Bangsa Brebes*

- Sutarto, Joko. (2007). *Pendidikan Nonformal (konsep dasar, proses pembelajaran, dan pemberdayaan masyarakat)*. Semarang: UNNES Press.
- Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uzer, Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.